



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN *LACTATE CLEARANCE* DENGAN KEJADIAN
KARDIOVASKULAR MAYOR PADA PASIEN GAGAL
JANTUNG DEKOMPENSATA AKUT DI RSUP Dr. M.
DJAMIL PADANG**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Spesialis
Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah**

**DAVID RAMLI
1350311203**

PEMBIMBING

**DR. MASRUL SYAFRI, SpPD, SpJP (K)
DR. MUHAMMAD FADIL, SpJP (K)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER SPESIALIS-1
ILMU PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

2018

ABSTRAK

Nama : David Ramli
Program Studi : Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
Judul : Hubungan *Lactate Clearance* Dengan Kejadian Kardiovaskular Mayor Selama Perawatan Pada Pasien Gagal Jantung Dekompensata Akut di RSUP Dr. M. Djamil Padang

Latar Belakang:

Gagal jantung dekompensata akut (ADHF) masih merupakan masalah kesehatan dengan morbiditas dan mortalitas tinggi. Stratifikasi risiko pasien ADHF merupakan faktor penting untuk menentukan manajemen awal. Pemeriksaan kadar asam laktat merupakan alat yang murah dan tersedia di pusat pelayanan primer, *lactate clearance* merupakan salah satu modalitas untuk menilai stratifikasi risiko. Hubungan antara *lactate clearance* dengan kejadian kardiovaskular mayor selama perawatan pada pasien ADHF belum diteliti.

Metode Penelitian:

Penelitian ini merupakan studi prospektif komparasi yang menilai hubungan antara *lactate clearance* dengan kejadian kardiovaskular mayor selama perawatan pada pasien ADHF dengan menggunakan *Odds ratio*, dan uji signifikansinya dengan *Chi square*.

Hasil Penelitian :

Dari 44 subyek penelitian, 22 subjek dengan ADHF tidak mengalami KKM dan 22 subjek mengalami KKM. Hasil penelitian menemukan adanya perbedaan yang bermakna variabel *lactate clearance* pada kedua kelompok, yakni $-11,72 \pm 4,25$ % vs $26,09 \pm 9,36$ %, dengan nilai $p=0,000$. Hubungan antara *lactate clearance* dengan kejadian kardiovaskular mayor selama perawatan pada pasien ADHF pada penelitian ini didapatkan nilai OR 1,16 dengan 95% CI 1,12 - 4,102 (nilai $p=0,000$).

Kesimpulan :

Lactate clearance dapat digunakan sebagai stratifikasi risiko pada pasien ADHF.

Kata kunci : *Lactate clearance*, ADHF, stratifikasi risiko

ABSTRACT

Nama : David Ramli
Program Studi : Cardiology and Vascular Medicine
Judul : Association Between Lactate Clearance With In-Hospital Major Cardiovascular Events of Acute Decompensated Heart Failure Patients in Dr. M. Djamil Hospital Padang

Background :

Acute decompensated heart failure (ADHF) still a major health problem with high morbidity and mortality. The risk stratification of ADHF patients is an important factor in determine the initial management. Examination of lactic acid levels is an inexpensive tool and available at primary care centers. Lactate clearance, derivation of lactic acid level, is one of the modalities that can be used to assess risk stratification. The association between lactate clearance and in-hospital major cardiovascular events (MACE) of ADHF patients has not been studied yet.

Method :

This was a prospective comparative study to assess the association between lactate clearance and in-hospital major cardiovascular events of ADHF patients using odds ratio, and significance test with Chi square.

Result :

From 44 subjects, there were 22 subjects experienced MACE. The results found significant differences in lactate clearance in both groups, $-11,72 \pm 4,25 \%$, vs $26,09 \pm 9,36 \%$ ($p=0,000$). The association between lactate clearance and in-hospital major cardio-vascular events of ADHF patients in this study obtained OR 1,16 with 95% CI 1,12 - 4,102 ($p = 0.000$).

Conclusion :

Lactate clearance can be used as risk stratification tool in ADHF patients.

Keywords : Lactate clearance, ADHF, risk stratification

